

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM PEMBINAAN
MENTAL MUALLAF DI HIDAYAH CENTRE
FOUNDATION KEDAH**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu (S1)
Bimbingan Konseling Islam (S.Sos)

Oleh :

MUHAMMAD AIMAN BIN ISMAIL
NIM. 11840214350

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

لإبارة الءءوءة والالبصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

- : Muhammad Aiman Bin Ismail
- : 11840214350
- : Pelaksanaan Bimbingan Islam Dalam Pembinaan Mental Muallaf Di Hidayah Centre Foundation Kedah

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juli 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji II

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Arwan, M.Ag

NIP. 19660225199303 1 002

Rosmita, M.Ag

NIK.19741113200501 2 005

Penguji III

Rahmad, M.Pd

NIP. 19781212201101 1 006

Penguji IV

Zulamri, S.Ag. MA.

NIP.19740702200801 1 009

1. Dilindungi Hak Cipta UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Aiman Bin Ismail
 Nim : 11840214350
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Islam Dalam Pembinaan Mental Muallaf Di Hidayah Centre Foundation Kedah

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009

Pekanbaru, 20 Juni 2023
 Pembimbing,


Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Muhammad Aiman Bin Ismail**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Muhammad Aiman Bin Ismail (11840214350)** dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Islam Dalam Pembinaan Mental Muallaf Di Hidayah Centre Foundation Kedah”** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Zulamri, S.Ag., M.A

NIP. 19740702 200801 1 009



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Muhammad Aiman Bin Ismail

NIM : 11840214350

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Pelaksanaan Bimbingan Islam Dalam Pembinaan Mental Muallaf Di Hidayah Centre Foundation Kedah”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.



Pekanbaru, 20 Juni 2023
Yang Membuat Pernyataan,

Muhammad Aiman Bin Ismail
NIM. 11840214350

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Aiman Bin Ismail
NIM : 11840214350
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Islam Dalam Pembinaan Mental Muallaf Di Hidayah Centre Foundation Kedah

Skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan bimbingan Islam dalam pembinaan mental muallaf di Hidayah Centre Foundation Kedah. Sebuah yayasan yang dibangun untuk menyantuni individu yang baru memeluk agama Islam. Muallaf adalah orang yang hatinya dibujuk kepada Islam dan diteguhkan hati mereka dalam keislaman. Muallaf membutuhkan pembinaan mental yang kuat agar mereka tetap berpegang teguh kepada Islam dan tidak kembali lagi kepada agama mereka terdahulu. Di sini Hidayah Centre Foundation Kedah mengambil berat tentang pembinaan mental muallaf agar kondisi emosi, jati diri serta semangat mereka tetap terjaga setelah memeluk agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan bimbingan Islam dalam pembinaan mental muallaf oleh Hidayah Centre Foundation Kedah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah informan yang menguasai tentang pelaksanaan bimbingan Islam terhadap muallaf yaitu ketua dan konselor Hidayah Centre Foundation Kedah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan Islam dalam pembinaan mental muallaf oleh Hidayah Centre Foundation Kedah adalah melalui beberapa penerapan seperti memperkuat keyakinan diri, membina kekuatan spiritual, pengurusan emosi, pemberian bimbingan dan konseling, menguatkan motivasi diri, sokongan mendalami ilmu Islam dan memberi dukungan moral. Pelaksanaan bimbingan dilakukan secara individual dan secara berkelompok bagi membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi muallaf. Pembimbing agama juga menerapkan aspek ibadah, akhlak dan tauhid yang tentunya dapat meningkatkan kesadaran dan keyakinan para muallaf dalam menghadapi kehidupan yang diridhai oleh Allah SWT.

Kata kunci : Pelaksanaan Bimbingan, Pembinaan Mental, Muallaf



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muhammad Aiman Bin Ismail
NIM : 11840214350
Judul : Implementation of Islamic Guidance in Fostering Muallaf Mentalism at Hidayah Center Foundation Kedah

This thesis describes the implementation of Islamic guidance in fostering the mentality of muallaf at Hidayah Center Foundation Kedah. A foundation established to support individuals who have just embraced Islam. Muallaf are people whose hearts are persuaded to Islam and confirmed their hearts in Islam. Muallaf need strong mental development so that they stick to Islam and do not return to their former religion. Here the Hidayah Center Foundation Kedah takes seriously the mental development of muallaf so that their emotional condition, identity and spirit are maintained after embracing Islam. This study aims to analyze the implementation of Islamic guidance in fostering the mentality of muallaf by the Hidayah Center Foundation Kedah. This study used qualitative research methods. The sources of data from this study were informants who mastered the implementation of Islamic guidance to muallaf, namely the chairperson and counselor of the Kedah Hidayah Center Foundation. Data collection techniques used are observation techniques, interviews and documentation. The results of the study show that the implementation of Islamic guidance in fostering the mentality of muallaf by the Hidayah Center Foundation Kedah is through the application such as strengthening self-confidence, building spiritual strength, managing emotions, providing guidance and counseling, strengthening self-motivation, supporting studying Islamic knowledge and providing moral support.. Guidance is carried out individually and in groups to help solve problems faced by muallaf. Religious mentors also apply aspects of worship, morality and *tauhid* which can certainly increase the awareness and confidence of muallaf in facing a life that is blessed by Allah SWT.

Keywords: Implementation of Guidance, Mental Development, Muallaf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGHANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamiin Puji syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala dengan limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat disertakan salam kepada baginda Rasul yakni Muhammad shalallahu 'alaihi wa sallam, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga kita termasuk generasi akhir zaman yang mencintai beliau dengan terus berusaha mengamalkan risalah agama yang telah disampaikannya.

Dalam kesempatan yang berbahagia dipenuhi dengan kebesaran Allah yang maha kuasa tidaklah sesuatu terjadi melainkan atas izin-Nya, terwujudlah bagi penulis sebuah karya ilmiah/skripsi. Tentunya dalam penulisan skripsi dan penelitian ini ada pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada pihak yang telah membantu dalam menjayakan penulisan ini, yaitu kepada :

1. Kedua orang tua yaitu ayah Ismail Bin Khamis dan ibu Faizah Binti Hasim yang telah berjuang mendidik, menjaga dan membesarkan penulis serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa serta kasih sayang.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Edi Erwan S.Pt.,M.Sc.Ph.D. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Ag.,MA,Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Masduki, S.Ag. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Azni, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Zulamri, S.Ag.,M.A,P.Si. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Ibu Rosmita, M. Ag. Selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Bapak Zulamri, S.Ag.,M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga tuntas.
13. Bapak Drs.H.Suhaimi, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik
14. Seluruh Dosen Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan pembelajaran dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
15. Seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
16. Adik beradik serta insan istimewa Nur Nabilah, Muhammad Ammar dan Nur Adilah yang banyak menyokong serta memberikan semangat yang tidak henti-henti dalam penulisan skripsi ini.
17. Teman-teman seperjuangan dari maba sehingga sekarang yang tak putus-putus memberikan sokongan dan semangat.
18. Teman seperjuangan penulis dari maba sehingga sekarang yang tak putus-putus memberikan sokongan dan semangat Muhammad Hafiz Rosli, Mohammad Syakir Asyraf, Amirul Iskandar, Amirul Aiman, Zul Naqiuddin, Hasan Fahmi, Muaz Yahya dan teman-teman seperjuangan dari Malaysia yang tak dapat penulis sebutkan nama kesemuanya.
19. Dan teman-teman Program Studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2018.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu dengan ketulusan dan kerendahan hati menerima masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai rujukan untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat oleh setiap pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 16 Juni 2023

Penulis



Muhammad Aiman Bin Ismail
11840214350

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

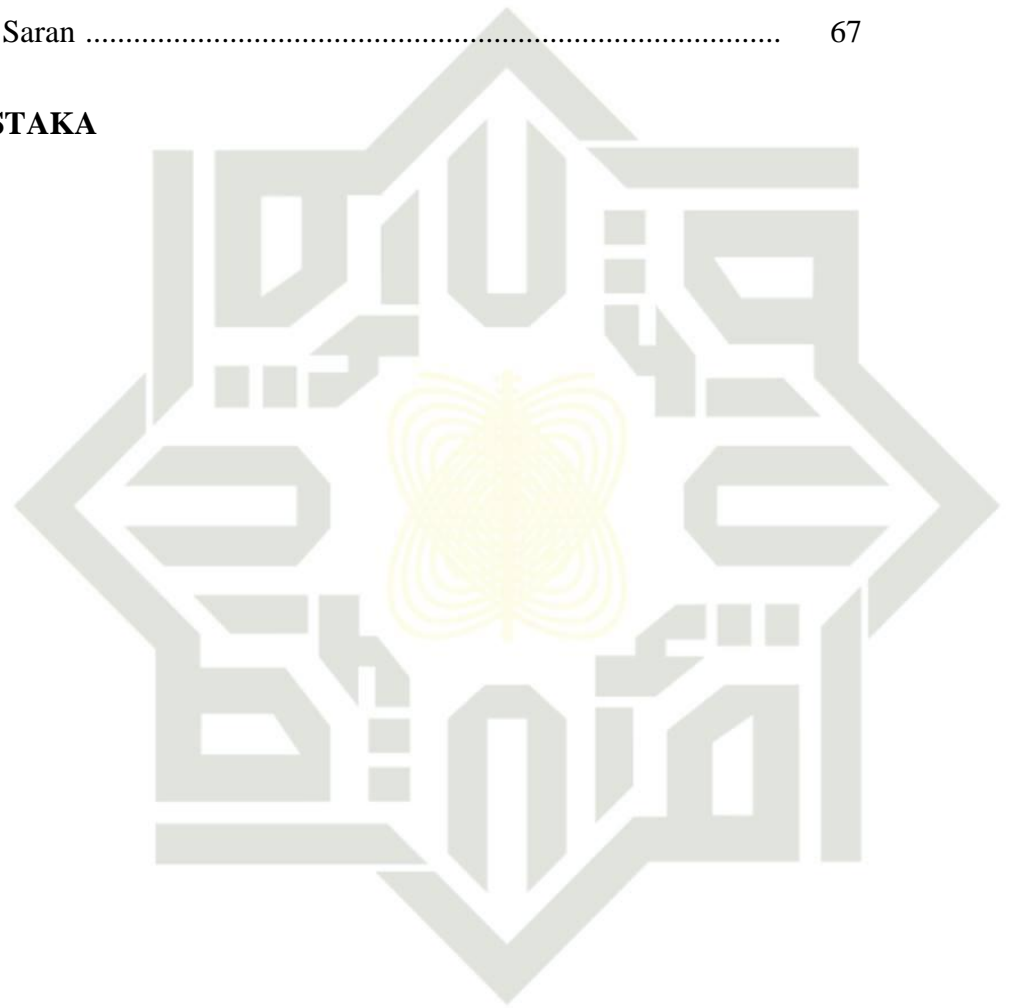
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data	29
D. Informan dan Teknik Penentuan Informan	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Lokasi Penelitian	33
B. Letak Geografis Hidayah Centre Foundation Kedah	34
C. Struktur Organisasi Hidayah Centre Foundation Kedah.....	35
D. Visi, Misi dan Motto Hidayah Centre Foundation Kedah	37
E. Data Pengislaman Hidayah Centre Foundation Kedah	39
F. Kelas Bimbingan Muallaf	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

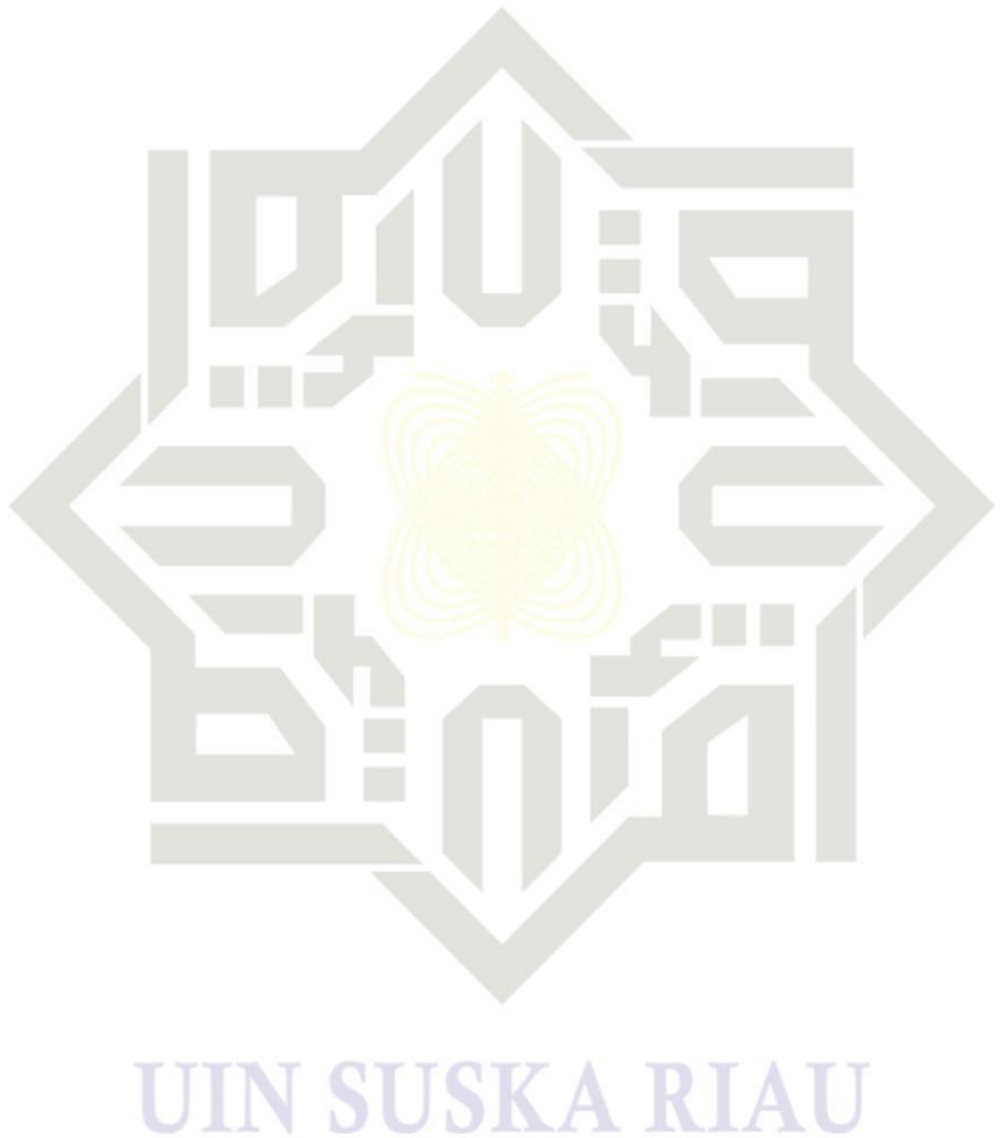
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	42
	B. Pembahasan	61
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	67
	B. Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 4.1 : Data Pengislaman dibawah Hidayah Centre Foundation Kedah ...	39
Table 4.2: Jadwal kelas bimbingan Muallaf	40

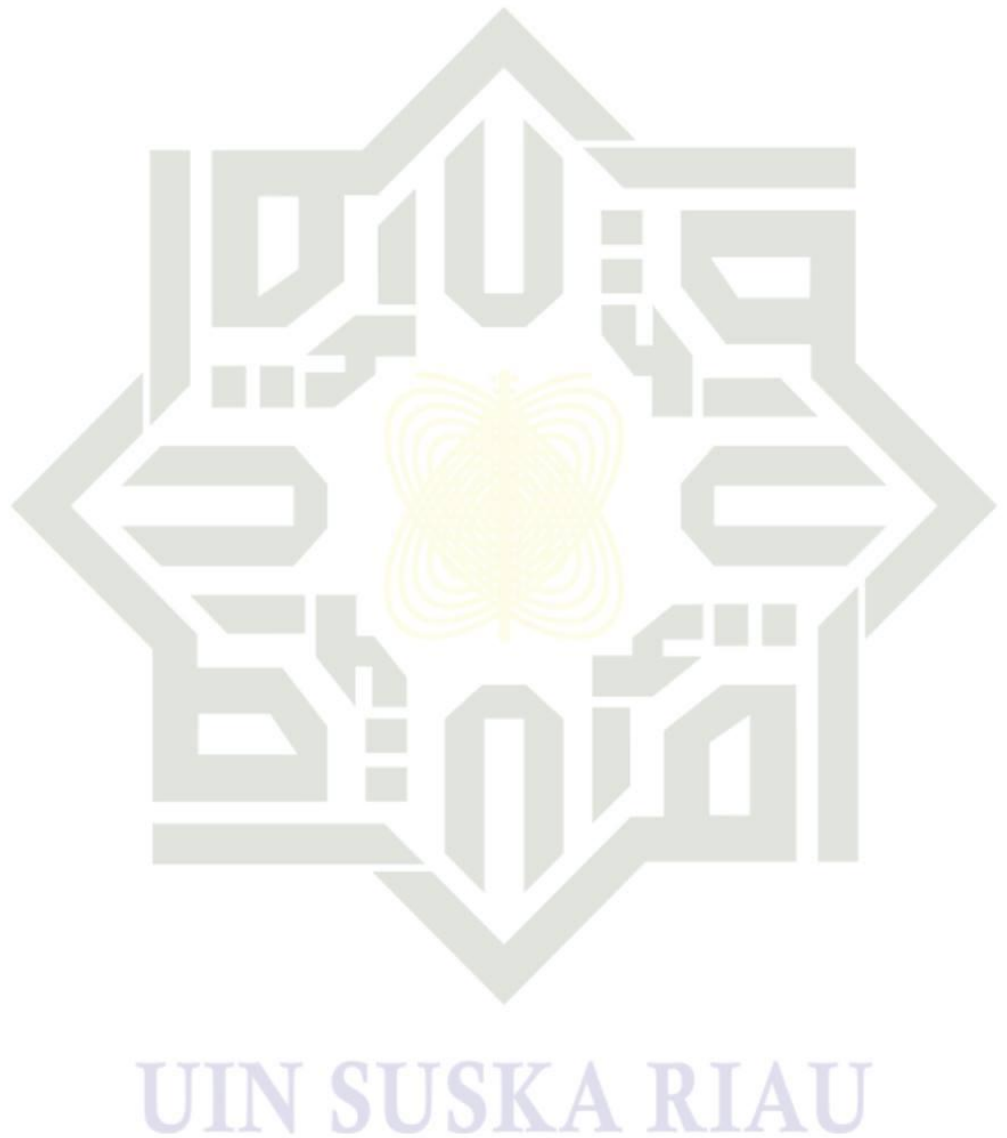


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1: Peta lokasi Hidayah Centre Foundation Kedah	34
Gambar 4.2: Struktur organisasi Hidayah Centre Foundation Kedah	36
Gambar 4.3: Logo rasmi Hidayah Centre Foundation	39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Islam adalah agama yang mendorong persatuan dan persaudaraan. Tanpa persaudaraan dalam Islam ia tidak dapat memenuhi sebagian dari hak saudaranya. Sebagaimana sabda Nabi S.A.W: “Tidak beriman salah seorang di antara kalian sampai dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri.” (Hadits riwayat Bukhari dan Muslim)

Islam merupakan agama yang datang untuk membawa rahmat dan keadilan di dunia ini dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Islam tidak pernah memandang penampilan, ras dan keturunan. Maka tidak heran jika Islam berkembang pesat di seluruh dunia.

... أَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ... ﴿٥٠﴾

Artinya: “...pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”¹

Manusia merupakan individu yang memiliki kebebasan dan rasa tanggung jawab atas pandangan hidup yang ditentukan oleh diri sendiri serta didasari oleh pengalaman keagamaan. Di zaman sekarang ini, kebutuhan manusia dan permasalahan kehidupan semakin kompleks. Sehubungan dengan hal tersebut, maka modal pertama yang harus dimiliki seseorang adalah ketenangan jiwa.²

Ketika non-Muslim masuk Islam, mereka disebut saudara baru atau muallaf. Muallaf adalah sebutan bagi non-muslim yang berniat masuk Islam atau orang yang baru saja masuk Islam. Ini juga berarti orang yang mendapat hidayah. Ini dikenakan pada orang yang baru saja masuk Islam. Ada perlakuan khusus, misalnya bisa menerima zakat tanpa harus memperhatikan keadaan ekonomi.³

¹ Kementerian Agama RI Al-Quran dan Terjemahannya. Q.S Al-Maidah ayat 3

² Zakiah Daradjat, *Pembinaan Jiwa Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), 12.

³ Sudarsono, *Kamus Agama Islam*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2003), 158-159.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang muallaf pasti pengetahuannya masih terbatas terhadap ajaran Islam serta keyakinan yang belum kokoh disebabkan dia baru memeluk agama Islam. Konflik batin yang terkadang tampil pada diri mereka sendiri semacam perasaan tidak tenang saat sebelum berpindah agama serta tentu hendak menemui bermacam kasus dari lingkungan agama sebelumnya. Menyesuaikan diri seseorang muallaf tidak bisa jadi terjalin tanpa terdapatnya dorongan dari luar dirinya selaku makhluk sosial.

Jika dicermati, ada beberapa muallaf yang telah memeluk Islam selama bertahun-tahun tetapi tidak memenuhi semua perintah dan petunjuk agama. Bahkan ada muallaf yang kembali ke agama asalnya karena takut akan ancaman keluarga, masalah keuangan dan sebagainya. Sehingga ada agama lain yang membantu. Dari hasil survey awal, penulis meyakini masih banyak muallaf yang masih kurang memahami agama dan lemahnya keyakinan terhadap Islam.

Tidak banyak perbedaan bentuk masalah yang dihadapi oleh muallaf di provinsi Kedah dengan masalah yang dihadapi oleh muallaf di provinsi lain. Salah satu masalah yang dihadapi muallaf di provinsi Kedah adalah muallaf menyembunyikan kemurtadannya karena anggota keluarga belum siap menerima pernyataan mereka masuk Islam. Bahkan, mereka akan diancam untuk dibuang dari keluarga mereka sendiri. Hal ini menyebabkan kelompok yang bersangkutan menyembunyikan keislamannya dari sepengetahuan anggota keluarga. Perkara ini juga menyebabkan kelompok muallaf menerima tekanan hidup serta kemiskinan dan membawa mereka kearah murtad kembali karna tiada kesiapan mental yang cukup untuk menghadapi ujian ini.

Seterusnya, muallaf juga menghadapi kebingungan dalam mengamalkan ajaran Islam karena perbedaan pendapat dan keyakinan asatizah. Umat Islam perlu menjadi contoh terbaik bagi kelompok muallaf agar dapat menghayati sepenuhnya ajaran Islam dan mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan. Oleh karena itu, umat Islam tidak boleh membicarakan hal-hal yang mengarah pada bid'ah dan kekafiran umat Islam lain karena perbedaan pendapat, keyakinan atau ideologi. Elemen ini membuat muallaf bingung dengan tampilan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah lain yang dihadapi muallaf di provinsi Kedah adalah minimnya kegiatan dakwah bagi mereka serta minimalnya bahan referensi. Meskipun Islam tidak memaksa non-Muslim untuk memeluk Islam, namun umat Islam harus mendakwahkan kepada non-Muslim untuk memeluk Islam dengan berpidato, dialog atau tulisan.

Penulis berpendapat bahwa penelitian muallaf ini harus dilihat dalam ruang lingkup yang lebih luas seperti perkembangan fisik, spiritual dan psikologis. Namun penelitian lebih fokus pada pembinaan muallaf dari segi mental muallaf itu sendiri dalam menghadapi masalah-masalah selepas memeluk agama Islam. Kelompok muallaf sangat membutuhkan bimbingan agama agar pemahaman keimanan, ibadah dan akhlakunya dapat ditingkatkan. Ada lima syarat utama yang harus dipenuhi dan dikelola oleh penanggung jawab muallaf, yaitu yang pertama adalah jati diri. Kedua pendidikan dan bimbingan agama. Ketiga pemberian motivasi dan kesejahteraan. Keempat dakwah dan penyuluhan dan yang kelima perundangan. Oleh karena itu, maka perlunya bimbingan dan binaan untuk mendalami agama dengan tujuan memperkuat keimanannya. Dengan adanya bimbingan dan binaan mental untuk muallaf dapat mempermudah mereka yang kesulitan mempelajari agama. Pengamalan nilai-nilai ajaran Islam pada muallaf masih kurang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Dari beberapa fakta yang ditemukan pada muallaf yaitu sedikitnya muallaf yang mengikuti kegiatan pengajian, kurang dalam memahami materi tentang islam dan itu yang membuat muallaf tidak rutin dalam mengerjakan sholat lima waktu maupun membaca al-quran dan kondisi ekonomi yang menjadi faktor pengalaman keagamaan muallaf.

Di Malaysia banyak organisasi Islam seperti *Govemen* dan *Non-Governmental Organization (NGO)* yaitu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berperan dalam mengurus kebutuhan dan kesejahteraan para muallaf. Organisasi ini ada untuk mengemban tanggung jawab fardu kifayah untuk memastikan bahwa para muallaf mendapat bimbingan, perlindungan dan kesejahteraan.

Melihat permasalahan tersebut, lahirlah Hidayah Center Foundation (HCF) yang didirikan di seluruh provensi bagian di Malaysia. Organisasi ini adalah *Non-Governmental Organization (NGO)* yang ingin membela nasib rakyat dan membantu muallaf yang memerlukan pertolongan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi ini beroperasi secara keseluruhan sebagai pusat perlindungan dan bimbingan para muallaf. Selain itu juga menjadi acuan bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang Islam, melatih umat Islam untuk menyampaikan risalah Islam, menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab setiap umat Islam untuk menyampaikan risalah Islam dan mengoreksi kesalahpahaman tentang Islam baik di kalangan mereka yang beragama Islam. yang sudah muslim dan yang non muslim

Hidayah Center Foundation bertanggung jawab untuk mengatur program dakwah di setiap lapisan masyarakat. Hal ini memudahkan koordinasi dan pemantauan serta meningkatkan kualitas setiap program yang dilaksanakan. Hidayah Center Foundation perlu memilih metodologi yang tepat dalam melaksanakan dakwah kepada kelompok muallaf dan masyarakat yang terdiri dari berbagai ras, budaya dan agama.

Hidayah Center Foundation juga memberikan bimbingan kepada muallaf tentang Islam dengan mengadakan pengajian ilmu. Mereka juga memberikan konsultasi jika ada muallaf yang menghadapi masalah dan bekerjasama dengan departemen kebijakan pemerintah jika muallaf membutuhkan bantuan. Selain mengidentifikasi permasalahan dan isu para muallaf, mereka juga memaparkan solusi yang telah dilakukan oleh Hidayah Center Foundation kepada para muallaf. Untuk mengatasi masalah tersebut, pihak Hidayah Center Foundation telah menyalurkan bantuan dan menjadi rujukan bagi para muallaf. Isu dan permasalahan kelompok muallaf perlu dikaji secara detail dan mendalam agar bentuk donasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan mereka.

Fenomena konversi dan tantangan yang dialami oleh para muallaf ini perlu disikapi dengan lekas serta bijaksana dalam membagikan bimbingan supaya mereka bisa terus dapat menghayati agama Islam. Dalam menanggulangi permasalahan tersebut, penulis berkeyakinan bahwa perlunya bimbingan Islam yang benar- benar agar bisa menolong para muallaf menghayati serta menanam keyakinan yang besar terhadap Islam.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin meneliti tentang **“Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Pembinaan Mental Muallaf di Hidayah Centre Foundation Kedah”**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pembahasan. Maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terkait dalam judul, yaitu:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.⁴

2. Bimbingan Islam

Istilah yang dimaksudkan dengan bimbingan islam merupakan proses bimbingan sebagaimana proses bimbingan lainnya, tetapi dalam segala aspek kegiatannya berlandaskan ajaran Islam yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip Al-qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW.⁵

3. Pembinaan

Dalam KBBI dijelaskan pengertian pembinaan adalah usaha yang berisi tindakan dan kegiatan yang dibina secara efisien dan efektif dengan tujuan memperoleh hasil yang maksimal. Pembinaan dilakukan dengan pendidikan serta keterampilan berbahasa yang terencana dan terarah guna untuk mengubah kepribadian seseorang yang dibina secara sadar.⁶

Pembinaan adalah suatu usaha atau proses yang membantu individu melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuannya dengan maksud memperoleh kebahagiaan pribadi dan sosial.⁷

Masdar Helmy, pembinaan adalah segala yang mencakup ikhtiar (usaha-usaha) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid, akhlaq, ibadah dan masyarakat.⁸

⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2002),70

⁵ Mohammad Surya, *Psikologi konseling*, (Bandung:Pustaka Bani Quraisy, 2003), 2.

⁶ “4 Arti Kata Pembinaan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) | Lektur.ID, <https://lektur.id/arti-pembinaan/>

⁷ Departemen, *Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 152

⁸ Masdar Helmi, *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*, (Semarang: Iain Semarang, 2016) hlm 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Mental

Mental berasal dari bahasa latin yaitu (*mens, mentis*) yang artinya jiwa, nyawa, sukma, roh, semangat.⁹

5. Pembinaan Mental

Pembinaan mental adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental / jiwanya sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji, dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan.¹⁰

6. Muallaf

Dalam Ensiklopedi Hukum Islam bahwa Muallaf menurut ilmu fiqh merupakan satu dari delapan kelompok (*asnaf*) manusia yang berhak menerima zakat.

Secara garis besar, muallaf dapat dibagi kedalam kedua kelompok: muslim dan non muslim. Yang termasuk dalam kelompok muslim adalah:

- a. Orang yang baru memeluk Islam.
- b. Pemimpin dan tokohnya yang telah memeluk Islam dan mempunyai sahabat-sahabat orang kafir yang sekaligus merupakan saingan dalam memimpin kaumnya.

Adapun yang termasuk dalam kelompok non muslim adalah :

- a. Kelompok orang kafir yang diharapkan keislamannya atau keislaman kelompok dan keluarganya.
- b. Kelompok orang yang dikhawatirkan akan berbuat bencana. Zakat yang diberikan kepada kelompok ini diharapkan dapat mencegah bencana yang akan mereka perbuat.¹¹

⁹ Kartini kartono, *Hygiene Mental*, (Bandung: Mandar Maju, 2000) , 3.

¹⁰ Syahrul Ramadan Dan Aditya A Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Ikhtiar, Januari 2002), 236.

¹¹ Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Materi Bimbingan Agama pada Muslim Pemula (Muallaf)*, (Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012), hlm. 1-3.



Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islam dalam pembinaan mental muallaf di Hidayah Centre Foundation Kedah ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Islam dalam membina mental muallaf di Hidayah Centre Foundation Kedah.

2. Kegunaan

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam membina mental muallaf.

b. Praktis

Peneliti berharap skripsi ini menjadi salah satu penelitian yang dapat menambah pengetahuan diri pribadi dan diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada mahasiswa maupun masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini membahas tentang kajian teori di dalam tinjauan pustaka yang terdiri dari teori dan kajian terdahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi pembahasan yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data. Metode pengumpulan data yang pertama adalah dengan menggunakan teknik observasi dan yang kedua adalah dengan wawancara.

BAB IV : GAMBARAN UMUM (subjek penelitian)

Berisikan tentang informasi Hidayah Centre Foundation, Visi dan Misi, tujuan berdirinya HCF, maksud dan keunggulan dari HCF.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menganalisa pelaksanaan bimbingan Islam dalam membina mental muallaf di Hidayah Centre Foundation, Jitra, Kedah.

BAB VI : PENUTUP

Bab penutup ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka, Lampiran, Biografi.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Terdahulu

Penelitian tentang muallaf sudah banyak dibahas orang lain dalam bentuk pembahasan khusus, namun mengenai organisasi muallaf sangat kurang ditulis secara ilmiah. Sejak persoalan tentang muallaf ini muncul, terdapat beberapa tulisan yang secara khusus membahas mengenai permasalahan tersebut. Beberapa tulisan yang penulis temukan adalah:

1. Penelitian yang ditulis oleh Zulfadhli Bin Zafik, 2012, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Dengan judul skripsi *"Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Keyakinan Beragama Muallaf di Pejabat Agama Islam Daerah Hulu Langat Selangor Malaysia"*. Dalam penelitian ini melihat apa yang dilakukan oleh seorang pembimbing dalam meningkatkan keyakinan beragama orang yang baru masuk Islam. Adapun kesamaan dengan penulis terletak pada orang yang baru masuk Islam yaitu muallaf. Sedangkan Perbedaan penelitian dalam skripsi Zulfadhli Bin Zafik terletak pada seorang pembimbing dalam meningkatkan keyakinan beragama sedang dalam penelitian ini membina perilaku beragama muallaf.
2. Penelitian yang ditulis oleh Umm Kulthum Binti Mohd Nasir, mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2014, berjudul, *"Pola Pembentukan Muallaf di Lembaga Dakwah Islam (IDIP), Taman Putra Pengkalan Chepa, Kelantan Darul Naim, Malaysia"*. Inti pembahasan skripsi ini adalah untuk mengkaji pola pembinaan yang dilakukan oleh IDIP serta untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh unit Tarbiah IDIP dalam pembinaan Muallaf. IDIP pada unit Tarbiyah menunjukkan bahwa metode satuan menggunakan bimbingan rohani dan jasmani. Strateginya adalah melaksanakan kegiatan berupa kegiatan harian, bulanan, tahunan dan sampingan seperti kurikulum bagi muallaf serta kerjasama antara IDIP dengan organisasi termasuk LSM dalam meluncurkan kegiatan dakwah bagi muallaf. Diantaranya pemanfaatan dakwah yang selalu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bekerjasama dengan IDIP seperti Angkatan Belia Malaysia (ABIM), Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM), dan Departemen Mufti dan Fatwa negeri-negeri.¹²
3. Penelitian yang ditulis oleh Arafah Noor Abdillah, mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 dengan judul “Pembinaan Keagamaan Pada Muallaf di Muallaf Center Yogyakarta”. Inti dari penelitian ini ialah, Muallaf Center Yogyakarta mengambil bentuk dalam pembinaan berupa pemberian hukum perlindungan, kegiatan liqa serta kajian-kajian tentang akidah dasar agama islam, dan pembinaan regional. Pembinaan keagamaan bertujuan untuk pendampingan secara psikologis dan membentengi akidah muallaf agar tidak terjadi peristiwa *slide back* atau murtad kembali.

B. Kajian Teoritis

Kerangka teoritis ini berperan selaku tempat berpijak ataupun landasan teoritis dalam melaksanakan aktivitas riset dilapangan. Kerangka teoritis ini berisikan sebagai dasar pemikiran dalam studi penelitian ini, terlebih dulu akan dikemukakan kerangka teoritis sesuai dengan permasalahan yang hendak dibahas. Kerangka teoritis ini menggambarkan dasar berpikir buat mengkaji ataupun memaparkan teori- teori yang menjadi landasan ini.

1. Bimbingan Islam

a. Pengertian Bimbingan Islam

Kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu “*guidance*” berarti pemberian petunjuk; pemberian bimbingan atau tuntutan kepada orang lain yang membutuhkan.¹³ Dalam Year’s Book of Education 1955 dinyatakan definisi bimbingan yang pertama dikemukakan adalah :

“*Guidance is a process of helping individual through their own effort to discover and develop their potentialities both for personal happiness and social usefulness.*”

¹² Ummu Kulthum, “Pola Pembinaan Muallaf pada Institut Dakwah Islamiah (IDIP), Taman Putra Pengkalan Chepa, Kelantan Darul Naim, Malaysia”. Skripsi Dakwah dan Manajemen, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2014.

¹³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010), 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.¹⁴

Bimbingan Islam merupakan proses pemberian bantuan terarah, kontinu, dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimiliki secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadis.¹⁵

Menurut seorang pengarang buku yaitu Aunur Rahim Faqih mengatakan bimbingan Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan Allah Subhana wa Ta'ala, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Maksudnya adalah, hidup selaras dengan ketentuan Allah artinya sesuai dengan kodrat yang ditentukan Allah, sesuai dengan Sunnatullah, sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Allah. selaras dengan petunjuk Allah artinya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan Allah melalui Rasul-Nya.¹⁶

Menurut perspektif Al-Quran ada menerangkan tentang metode yang dapat dilakukan dalam bimbingan Islam, yaitu *bil-Hikmah, bil-Mauidzah Hasanah, bil-Mujadallah*. Dijelaskan firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَاغٍ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu ialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹⁷

¹⁴ Ibid hlm 4.

¹⁵ Ibid hlm 23

¹⁶ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Jogjakarta: UII Press, 2001), 4.

¹⁷ Kementerian Agama RI Al-Quran dan Terjemahnya. Q.S An-Nahl ayat 125

Apa yang dapat penulis simpulkan tentang bimbingan islam adalah seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka membagikan dorongan kepada orang lain yang menghadapi kesulitan- kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya supaya orang tersebut dapat mengatasinya sendiri karna muncul kesadaran serta penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan yang maha Esa, sehingga muncul pada pribadinya sesuatu sinar harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depannya.

b. Tujuan Bimbingan Islam

Tujuan yang dicapai melalui bimbingan dan konseling Islami adalah agar fitrah yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi kaffah, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimankann yaitu dalam kehidupan sehari-hari, yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum-hukum Allah dalam melaksanakan tugas khalifah dibumi, dan ketaatan dalam beribadah dengan mematuhi segala perintahNya dan menjauhi segala larangan-Nya.¹⁸

Adapun menurut Zakiah Daradjat tujuan bimbingan Islam adalah :¹⁹

- 1) Membantu individu untuk mencegah timbulnya masalah-masalah dalam kehidupan keagamaannya, antara lain:
 - a) Membantu individu menyadari fitrah manusia.
 - b) Membantu individu mengembangkan fitrahnya.
 - c) Membantu individu mamahami dan menghayati ketentuan dan petunjuk Allah dalam kehidupan keagamaan.
 - d) Membantu individu menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah dalam kehidupan keagamaan.

¹⁸ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Paaka Belajar, 2013), 209.

¹⁹ Hj. Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1983), 68.



- 2) Membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan keagamaannya, antara lain dengan cara:
 - a) Membantu individu memahami problem yang dihadapinya.
 - b) Membantu individu kondisi dan situasi dirinya dan lingkungannya.
 - c) Membantu individu memahami dan menghayati berbagai cara untuk mengatasi problema kehidupan keagamaan sesuai syari'at Islam.
 - d) Membantu individu menetapkan pilihan upaya pemecahan problem keagamaan yang dihadapi.

Semua hal tersebut akan mampu membawa ketidakfokusan muallaf, sehingga akan berdampak pada motivasi muallaf dalam mendalami agama Islam, maka melihat beberapa peristiwa tersebut bimbingan agama islam memiliki tujuan tersebut, antaranya :

- 1) Menyadarkan muallaf akan pentingnya keiklasan dalam memeluk agama islam bahwasanya semua itu semata-mata karena Allah Subhana wa Ta'ala.
- 2) Ikut serta memecahkan dan meringankan kesulitan yang dirasakan oleh muallaf selepas memeluk agama islam.
- 3) Memberikan semangat dan motivasi kepada muallaf dengan menjelaskan keutamaan-keutamaan yang diperoleh ketika memeluk agama Islam.
- 4) Menunjukkan dan menjelaskan kepada muallaf bahwasanya seseorang yang memeluk agama Islam akan mempunyai pantangan agar tidak melakukan perkara-perkara yang di larang oleh syarak, yaitu meninggalkan perkara yang boleh mendatangkan dosa mahupun yang kecil atau besar.
- 5) Menjelaskan kepada muallaf bahwasanya dalam menuntut ilmu perlu sungguh-sungguh supaya ilmu yang diperoleh mendapat keberkatan di sisi Allah Subhana wa Ta'ala.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Landasan Bimbingan Islam

Landasan merupakan pondasi ataupun landasan berdirinya suatu. Dasar bimbingan Islam yakni Al- Quran dan Sunah Rasul, karena keduanya ialah sumber dari seluruh sumber pedoman kehidupan umat Islam. Al- Qur'an dan sunah Rasul bisa diistilahkan selaku landasan ideal serta konseptual bimbingan Islam.

Dalam Al-Quran Allah ada berfirman sebagaimana landasan bimbingan Islam, yaitu surat Ali-Imran ayat 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan Hendaklah ada diantara Kamu Segolongan Umat yang Menyeru kepada Kebajikan, Menyuruh kepada yang Ma'ruf dan Mencegah dari yang Munkar Merekalah Orang-orang yang Beruntung”²⁰

Pada surat al-Imran ayat 104, Allah memerintahkan orang yang berfirman untuk mengajak orang lain menempuh jalan kebajikan yang ma'ruf dan meninggalkan perkara-perkara yang bisa mendatangkan dosa yaitu perbuatan mungkar. Nilai-nilai yang ditunjukkan dalam ajaran Islam disampaikan secara persuasive dalam bentuk ajaran yang baik.

Fungsi Bimbingan Islam

Fungsi bimbingan Islam menurut M. Arifin memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi Umum
 - a) Melakukan pengarahan terhadap pertumbuhan dan perkembangan klien sesuai dengan kenyataan bakat, minat serta kemampuan yang dimiliki sampai titik optimal.
 - b) Mengusahakan agar klien terhindar dari segala gagasan dan hambatan yang macam kelancaran proses perkembangan dan pertumbuhan.

²⁰ Kementerian Agama RI Al-Quran dan Terjemahannya. Q.S Ali-Imran ayat 104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mengungkap tentang kenyataan psikologis dari klien yang menyangkut kemampuan dirinya sendiri, serta minat perhatiannya terhadap bakat yang dimilikinya yang berhubung dengan cita-cita yang ingin dicapainya.
- d) Membantu memecahkan kesulitan yang dialami oleh setiap klien.
- e) Memberikan informasi tentang segala hal yang diperlukan oleh klien.

2) Fungsi Khusus

- a) Fungsi menyesuaikan klien dengan kemajuan dalam perkembangan secara optimal agar memperoleh kesesuaian, klien dibantu untuk mengenal dan memahami permasalahan yang dihadapi serta mampu memecahkannya.
- b) Fungsi mengadaptasikan program pengajaran agar sesuai dengan bakat, minat, kemampuan serta kebutuhan klien.
- c) Fungsi penyaluran. Fungsi ini menyangkut bantuan kepada klien dalam memilih sesuatu yang sesuai dengan keinginannya baik masalah pendidikan maupun pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut pendapat Thohari Musnamar, fungsi bimbingan Islam terbagi kepada beberapa bahagian :²¹

- 1) Fungsi *preventif*, fungsi ini juga disebut sebagai fungsi pencegahan bertujuan untuk mencegah timbulnya masalah pada seseorang.
- 2) Fungsi *kuratif*, yaitu bertujuan memecahkan atau menyelesaikan masalah yang dihadapi individu.
- 3) Fungsi *preservatif* dan *development*, adalah untuk memelihara atau menjaga individu agar keadaan yang tidak baik kembali menjadi baik dan tidak menimbulkan masalah semula.
- 4) Fungsi *development* adalah menolong individu memelihara serta meningkatkan situasi dan kondisi yang sudah baik supaya senantiasa

²¹ Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami* (Jakarta: UII Press, 1992), 4.



baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab timbulnya permasalahan lainnya.

2. Pembinaan

a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan secara istilah atau disebut sebagai etimologi berasal dari kata bina. Pembinaan adalah suatu proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik.²²

Dilihat dari makna yang diterjemahkan, maka pembinaan berasal dari kata dasar “bina”, yang berasal dari bahasa Arab, yaitu bangun. Pembinaan berarti pembaharuan, penyempurnaan atau usaha, tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.²³ Oleh itu, pembinaan yang dimaksudkan supaya keyakinan muallaf ini semakin mantap untuk tetap melaksanakan aktivitas harian mereka sebagai seorang muslim tanpa menjadi beban pikiran dan tugas mereka termotivasi sehingga mampu melaksanakannya dengan ikhlas.

Dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa dalam pembinaan terdapat unsur tujuan, materi, proses, cara, pembaharuan, dan tindakan pembinaan. Selain itu, untuk melaksanakan kegiatan pembinaan diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian. Jadi dalam membina seorang muallaf perlu memenuhi unsur-unsur di atas seperti mahu mendirikan rumah bermula dari fondasi kemudian tiang dan seterusnya. Hal ini sama jugak dengan seorang muallaf untuk mengukuhkan iman mereka supaya tetap berpegang teguh dengan agama Islam yang dipilih mereka dan meyakini dalam hati nurani bahawa Islam adalah agama yang paling tepat.

²² ZakiaH Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 89.

²³ Gouzali Syaidam, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pola Pembinaan Muallaf

Terdapat beberapa pola pembinaan yang dijelaskan dalam membina muallaf antaranya:²⁴

1) Pembinaan mental dan budaya

Seseorang yang beralih dari agama dan kepercayaan tertentu menjadi pemeluk agama Islam mengalami perubahan mental, budaya dan sosial, keyakinan akan Allah SWT, Rasul, Kitab, Hari Qiamat, Qadla dan Qadar serta aspek-aspek lainnya dalam agama Islam membentuk jiwa dan kepribadian yang berbeda dengan pemahaman dan keyakinan sebelumnya yang terefleksikan dalam kepribadian dan tingkah laku sehari-hari. Demikian pula seseorang yang beralih agama mengalami perubahan budaya dan sosial. Budaya yang selama ini menjadi bagian dari hidupnya mengalami perubahan-perubahan dan penyesuaian-penyediaan dengan agama Islam.

2) Pembinaan lingkungan

Lingkungan sangat menentukan dalam membentuk kesejahteraan keluarga, masyarakat termasuk kesejahteraan mental spiritual. Tanggungjawab pembinaan muallaf menjadi tanggungjawab bersama dari pemuka masyarakat, alim ulama, pejabat dan lain-lain. Cara yang paling ideal adalah menyerahkan mereka di dalam lingkungan dimana mereka berdomisili untuk dibina dan dibimbing mengenai iman dan Islam.

3) Pembinaan agama

Pembinaan agama terhadap muallaf adalah suatu kewajiban. Upaya pembinaan agama terhadap muallaf adalah:

- a) Menanamkan pengertian dan tujuan serta nilai-nilai Islam. Ajaran-ajaran Agama Islam dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya tersebut meliputi tiga pokok:

²⁴ Departemen Agama RI, *Pedoman Pembinaan Muallaf*, (Jakarta: Dijen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1999), 16-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Akhlak yang mulia atau bersifat ihsan, misalnya: Menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan, suka bekerja keras dengan cara yang baik, jujur, rajin dan tawakal, menjaga dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela, tidak melanggar serta menjunjung tinggi ajaran-ajaran agama, Peraturan-peraturan Pemerintah dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.
 - 2) Iman kepada Allah SWT, yaitu meyakini keberadaan Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa dengan segala sifat-sifatnya Yang Maha Sempurna, seperti: Maha Kuasa, Maha Bijaksana, Maha Adil, Maha Pemurah, Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Pengampun, Maha Penerima Taubat dan sebagainya.
 - 3) Ibadan dan amal soleh, yaitu melakukan pengabdian secara *vertical* kepada Allah, dan melakukan amal kebaikan secara *horizontal* terhadap sesama manusia.
- b) Memberikan bimbingan agama secara praktis, meliputi:
- 1) Bimbingan ibadat dan amal soleh.
 - 2) Bimbingan akhlaqul karimah.
 - 3) Bimbingan sholat wajib 5 waktu, Sholat Tahajut, Dhuha dan lain-lain sebagainya.
 - 4) Bimbingan keimanan.
 - 5) Bimbingan zikir dan doa.
 - 6) Bimbingan solat berjamaah (sholat Jumat, sholat Tarawih, Sholat Idul Fitri/Idul Adha).
- c) Menyediakan atau memberikan peralatan beserta perlengkapan media yang dibutuhkan baik untuk bimbingan agama maupun pelaksanaan ibadah, seperti: buku agama, kaset dan video yang berisi tuntunan atau tontonan yang bernafaskan agama Islam dan peralatan untuk ibadah seperti sarung, mukena, sajadah, tikar dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan Pembinaan

Kegiatan pembinaan seorang muallaf untuk meningkatkan keimanan terhadap agama Islam dapat digerakkan dengan empat kegiatan dakwah yang merupakan kunci dalam membentuk diri muallaf:²⁵

Pemberian motivasi dalam pembinaan ini dapat berupa:²⁶

1) Pemberian motivasi

Kemampuan seorang pemimpin dakwah dalam memberikan seruan semangat dalam melakukan kegiatan dan pengertian sehingga para anggotanya mampu untuk mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai tugas yang diberikan kepadanya.

a) Memberikan informasi secara komprehensif

Informasi yang diperoleh kokoh dan tepat waktu, maka pemimpin dakwah dapat merencana semua kemajuan ke arah sasaran dan mengubah rencana dakwah menjadi kenyataan.

b) Mengikut serta dalam pengambilan keputusan

Dalam sebuah kegiatan yang bersifat formal atau terstruktur dapat dilakukan dengan memberikan sebuah kesempatan pada semua element yang terkait dalam memberikan arahan pemikiran baik kritik ataupun saran-saran yang bersifat konstruktif dan progresif yang mengarah seluruh aktivitas dakwah.

2) Bimbingan

Yang dimaksudkan dengan bimbingan di sini dapat dijelaskan sebagai tindakan pimpinan dakwah yang dapat menjamin pelaksanaan tugas-tugas dakwah sesuai rencana ketentuan-ketentuan yang telah direncanakan. Adapun komponen bimbingan dakwah adalah membantu mengatasi permasalahan:²⁷

a) Memberikan sebuah dorongan.

b) Memberikan nasihat dan berkongsi pengetahuan.

²⁵ M. Munir dan WaHyu IlaiHi, *Manajemen Dakwah*, (Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009), 140.

²⁶ *Ibid*, 143.

²⁷ *Ibid*, 151-152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memberikan bantuan kepada muallaf yang memerlukan.
- d) Memberikan perhatian terhadap setiap peserta muallaf.

Dalam proses membimbing, dapat dilakukan dua macam pola pembinaan muallaf, yakni:

- a. Pembinaan Struktural

Metode yang digunakan lembaga atau kelompok keagamaan maupun individual dalam membina muallaf hampir seragam. Umumnya, semua membagi pembinaan itu ke dalam tiga tahap, yaitu: Pengajian (iqra), tata cara shalat dan bacaannya, dan pengetahuan umum Islam seperti pengajian fardhu ain dan fardhu kifayah.

- b. Pembinaan Kultur

Dalam memantapkan pendirian muallaf, bimbingan yang disarankan adalah membina ekonominya. Karena itu, untuk membantu keuangan para muallaf yang digolongkan kurang mampu itu, maka dilakukan pula pembinaan secara ekonomi.

- 3) Penyelenggaraan komunikasi

Dalam proses kelancaran dakwah komunikasi, yakni suatu proses yang digunakan oleh manusia dalam usaha untuk membagi arti lewat transmisi pesan simbolis merupakan hal yang sangat penting. Dari isi kerangka acuan dakwah, yaitu untuk menciptakan sebuah opini yang sebagian besar diperoleh dari informasi melalui komunikasi. Dalam proses komunikasi akan terjadi sebuah proses yang melibatkan borang, mencoba memahami cara manusia saling berhubungan.²⁸

- 4) Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan

Pengembangan merupakan salah satu perilaku manajerial yang meliputi pelatihan yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan seseorang dan memudahkan penyesuaian terhadap pekerjaannya dan kemajuannya. Proses pengembangan ini didasarkan atas usaha untuk mengembangkan sebuah kesadaran, kemauan

²⁸ *Ibid*, 159.

keahlian serta keterampilan para elemen dakwah agar agar proses dakwah berjalan secara efektif.²⁹

3. Mental

a. Pengertian mental

Ditinjau dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, maksud mental yaitu bersangkutan dengan batin watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga.³⁰

Menurut Notosoedirjo dan Latipun, Kata mental diambil dari bahasa Yunani, pengertiannya sama dengan psyche dalam bahasa Latin yang artinya Psikis, jiwa atau kejiwaan. Jadi Istilah mental hygiene dimaknai sebagai kesehatan mental atau jiwa yang dinamis bukan statis karena menunjukkan adanya usaha peningkatan.³¹

Apabila ditinjau dari etimologi, kata mental berasal dari kata latin, yaitu *mens* atau *mentis* artinya roh, sukma, jiwa atau nyawa Kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari gejala jiwa (*neurose*) dan gejala penyakit jiwa (*psychose*).³²

Sedangkan mental di artikan sebagai kepribadian yang merupakan suatu yang dinamik yang dimiliki seseorang yang terpancar dalam sikap dan perbuatan atau terlihat dari tingkah lakunya. Dalam ilmu psikiatri dan psikoterapi, kata mental sering diungkapkan sebagai ganti dari kata personality (kepribadian) yang berarti bahwa mental adalah semua unsur-unsur jiwa termasuk emosi, sikap (*attitude*), fikiran dan perasaan yang dalam keseluruhan yang akan menentukan corak laku, cara menghadapi suatu hal yang menekan perasaan, mengecewakan atau menggembirakan, menyenangkan dan sebagainya.

H.M Arifin menyatakan dalam istilah lain bahwa, arti mental adalah sesuatu kekuatan yang abstrak (tidak tampak) serta tidak dapat dilihat oleh

²⁹ *Ibid*, 243.

³⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 733.

³¹ Notosoedirjo & Latipun, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1985), cet. Ke 12, 12.

³² Yusak Burhanuddin. *Kesehatan Mental*. (Bandung: CV. Pustaka Setia. 1999.), 10.

pancaindra tentang zat dan wujudnya, melainkan yang tampak adalah hanya gejalanya saja dan gejala inilah yang mungkin dapat dijadikan sasaran penyediaan ilmu jiwa atau lainnya.³³

Berdasarkan beberapa defenisi di atas dapat dijelaskan bahwa pembinaan mental adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan, psikomotor atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental atau jiwanya, sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

b. Ciri atau kriteria mental yang sehat

Ciri mental yang sehat menurut Yahya Jaya adalah:³⁴

- 1) Persepsi dalam mengenai realitas bebas dan penyimpangan kebutuhan serta memiliki simpati dan kesepakatan sosial.
- 2) Pertumbuhan, perkembangan perwujudan diri yang baik.
- 3) Sikap kepribadian yang baik terhadap diri sendiri, dalam artian ia dapat mengenali dirinya dengan baik.
- 4) Otonomi yang mencakup unsur-unsur pengaturan kelakuan diri dalam atau kelakuan-kelakuan bebas.
- 5) Integrais diri yang meliputi keseimbangan mental kesatuan pandangan dan tahan terhadap tekanan-tekanan yang terjadi.

Menurut Marie Jahoda, kesehatan mental tidak hanya terbatas pada absennya seseorang dari gangguan kejiwaan dan penyakitnya. Akan tetapi, orang yang sehat mentalnya memiliki karakter utama sebagai berikut.

- 1) Sikap kepribadian yang baik terhadap diri sendiri dalam arti dapat mengenal diri sendiri dengan baik.
- 2) Pertumbuhan, perkembangan, dan perwujudan diri yang baik.
- 3) Integrasi diri yang meliputi keseimbangan mental, kesatuan pandangan, dan tahan terhadap tekanan-tekanan yang terjadi.

³³ H.M Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniah Manusia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), cet,Ke-2, 17

³⁴ Yahya Jaya, *Spiritualisasi Islam Dalam Menumbuhkan Kepribadian dan Kesehatan Mental* (Jakarata: Ruhama, 1993), 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Otonomi diri yang mencakup unsur-unsur pengatur kelakuan dari dalam atau kelakuan-kelakuan bebas.
- 5) Persepsi mengenai realitas, bebas dari penyimpangan kebutuhan, serta memiliki empati dan kepekaan sosial.
- 6) Kemampuan untuk menguasai lingkungan dan berintegrasi dengannya secara baik.³⁵

Ciri atau kriteria mental yang tidak sihat

Menurut Kartini ciri mental yang sihat adalah:³⁶

- 1) Terjadi konflik kejiwaan seperti takut dan cemas.
- 2) Keehidupan kejiwaannya ditandai oleh kegoncangan dan keresahan jiwa yang menyertai rasa bersalah, rasa cemas dan tidak puas.
- 3) Tidak mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan.

d. Penyebab gangguan kondisi mental

- 1) Stress

Stress merupakan kondisi kala seorang alami tekanan yang sangat berat, baik secara emosi ataupun mental. Seorang yang stress umumnya akan nampak risau, cemas, dan mudah tersinggung. Stress pula bisa mengganggu konsentrasi, mengurangi motivasi, dan pada permasalahan tertentu, memicu depresi. Stress bukan saja dapat mempengaruhi psikologi penderitanya, namun pula bisa berakibat kepada cara bersikap dan kesehatan fisik mereka.

Berikut ini adalah contoh dampak stres terhadap perilaku seseorang:

- a. Sering marah-marah dan terkadang marah itu sulit untuk dikendalikan.
- b. Menjadi penyendiri dan enggan berinteraksi dengan orang lain.
- c. Mula mengonsumsi bahan terlarang seperti obat-obatan narkotika, merokok, minum minuman keras dan sebagainya.
- d. Berkurang selera makan dan tidur kurang berkualitas.

³⁵ Drs. A.F. Jaelani, *Penyucian Jiwa (Tazkiyat Al-Nafs) & Kesehatan Mental*. (Jakarta : ANZAH. 2001) Cet-II. 76.

³⁶ Kartini Kartono, *Hygiene Mental*. (Bandung: Mandar Maju.2000) Cet-VII. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kecemasan

Kecemasan merupakan perwujudan dari bermacam proses emosi yang bercampur baur, yang berlangsung ketika orang mengalami tekanan perasaan (frustasi) serta pertentangan batin (konflik). Kecemasan itu memiliki segi yang di sadari seperti rasa khawatir, terkejut, tidak berdaya, rasa berdosa ataupun bersalah, terancam dan sebagainya.

Gangguan kecemasan adalah kondisi psikologis ketika penderita mengalami rasa cemas berlebihan secara konstan dan sulit dikendalikan, sehingga berdampak buruk terhadap kehidupan sehari-hari mereka.³⁷

Rasa cemas itu terdapat dalam gangguan dan penyakit jiwa, dan ada bermacam-macam:

- a. Rasa cemas yang muncul apabila mengetahui dan melihat adanya bahaya yang mengancam dirinya.
- b. Rasa cemas yang berupa penyakit dan terlihat dalam beberapa bentuk.
- c. Cemas karena rasa berdosa atau bersalah karena melakukan hal-hal yang berlawanan dengan keyakinan atau hati nurani.

3) Depresi

Depresi merupakan gangguan suasana hati yang menyebabkan penderita terus-menerus merasa sedih. Berbeda dengan kesedihan biasa yang umumnya berlangsung selama beberapa hari, perasaan sedih pada depresi bisa berlangsung hingga berminggu-minggu atau berbulan-bulan.

Depresi ditafsirkan bentuk gangguan kejiwaan pada alam perasaan (afektif, mood), yang dirasai dengan kemurungan, kelesuan, ketiadaan gairah hidup, perasaan tidak berguna, putus asa dan lain sebagainya.

4. Macam-macam gangguan mental

Untuk menentukan jenis-jenis gangguan mental, para ahli sepakat menggunakan klasifikasi *Diagnostik and Statiscal Manual of Mental Disorder* revisi ke-3 tahun 1980, menurut DSM-III jenis-jenis gangguan mental adalah seperti berikut:

³⁷ Alo Dokter, *Kesehatan Mental*, <https://www.alodokter.com/kesehatan-mental>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Schizophrenic disorder*, merupakan kelompok penyimpangan atau kekacauan kepribadian sehingga tidak mampu berhubungan lagi dengan realitas atau kenyataan.
- 2) *Paranoid disorder*, perasaan curiga terhadap sesuatu yang berlebihan seperti perasaan seakan-akan dirinya di intai terus menerus, perasaan seakan-akan semua orang membencinya dan sebagainya.
- 3) *Somatoform disorder*, kerusakan pada organ tubuh atau timbulnya penyakit parah yang disebabkan oleh faktor psikologis seperti kecemasan yang berlarut-larut, tetapi apabila diteliti secara medis tidak ditemukan adanya penyakit atau gangguan medis lainnya.
- 4) *Personality disorder*, ketidak mampuan seorang untuk berperilaku dan mengatasi stress, seperti perilaku antisosial gangguan-gangguan karena kecemasan.
- 5) *Anxiety disorder*, kecemasan berlebihan seperti akan kecemasan harga diri, kecemasan akan masa depan dan sebagainya.
- 6) *Dissociative disorder*, termasuk didalamnya gangguan temporal yang menyebabkan gagalnya fungsi memori atau hilangnya control terhadap emosi, seperti amnesia, dan kasus kepribadian ganda (*multiple personality*).
- 7) *Affective disorder*, depresi berat yang membuat seseorang selalu tidak bergairah, murung, dan apatis.
- 8) *Disorders frist eviden in infancy*, penyimpangan atau kekacauan fungsi perkembangan pada masa kanak-kanak dan remaja.

4. Muallaf

a. Pengertian Muallaf

Muallaf adalah sebutan bagi orang non-muslim yang mempunyai harapan masuk agama Islam atau orang yang baru masuk Islam. Pada Surah At-Taubah Ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.*”³⁸

Disebutkan bahwa para muallaf termasuk orang-orang yang berhak menerima zakat. Kata “muallaf” berasal dari bahasa arab yang artinya tunduk, pasrah, dan menyerah. Sedangkan untuk definisinya sendiri, muallaf memiliki beberapa pengertian, seperti:

Kata muallaf berasal dari bahasa Arab yang merupakan *maf'ul* dari kata *alifa* yang artinya menjinakkan, mengasihi, sehingga kata muallaf dapat diartikan sebagai orang yang dijinakkan atau di kasihi.

b. Kelompok Muallaf

Secara garis besar, dapat dibagi kepada beberapa kelompok muallaf yaitu:³⁹

- 1) *Pertama*, kelompok orang kafir yang diharapkan keislamannya atau keislaman kelompok dan keluarganya, seperti halnya Safwan bin Umayyah yang pada waktu futeh makkah (pembebasan kota makkah) diberikan kebebasan serta keamanan oleh Rasulullah dan diberi kesempatan untuk memikirkan dan menentukan pilihan buat dirinya selama empat bulan berdasarkan perintah Rasulullah. Setelah beberapa lama menghilang Safwan bin Umayyah turut berperang bersama kaum muslimin dalam Perang Hunain, padahal pada waktu itu belum memeluk agama Islam. Setelah berperang Nabi Nabi Muhammad Saw., memberinya beberapa ekor unta. Pemberian kepada Safwan bin Ummayh ini terjadi beberapa kali, sehingga Safwan berkata: “Demi Allah Rasulullah Saw., telah memberi kepadaku, padahal beliau adalah orang yang paling kubenci, tetapi beliau menjadi orang yang paling

³⁸ Kementerian Agama RI Al-Quran dan Terjemahannya. Q.S At-Taubah ayat 60.

³⁹ Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Materi Bimbingan Agama pada Muslim Pemula (Muallaf)*, (Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012), Hal. 1-8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicintai.” Dan Safwan bin Umayyah kemudian menjadi muslim yang baik, sejalan dengan pembagian hadiah tersebut.

- 2) *Kedua*, kelompok orang yang dikhawatirkan akan berbuat bencana atau berkelakuan jahat. Mereka ini dimasukkan ke dalam kelompok orang yang berhak menerima zakat dengan harapan dapat mencegah kejahatannya.
- 3) *Ketiga*, Kelompok orang yang baru masuk Islam. Mereka ini perlu diberi santunan agar bertambah mantap keyakinannya terhadap Islam.
- 4) *Keempat*, kelompok pemimpin dan tokohnya yang telah memeluk Islam dan mempunyai sahabat-sahabat orang kafir yang sekaligus merupakan saingan dan memiliki posisi terhormat yang sama dalam kaumnya.
- 5) *Kelima*, kelompok pemimpin dan tokoh kaum muslimin yang berpengaruh di kalangan kaumnya akan tetapi imannya masih lemah. Mereka harus diberi dorongan untuk semangat berjihad dan kegiatan-kegiatan lainnya dengan harapan imannya menjadi tetap dan kuat.
- 6) *Keenam*, kaum muslimin yang bertempat tinggal di benteng-benteng daerah perbatasan dengan musuh. Mereka harus diberi harapan untuk dapat mempertahankan diri dan membela kaum muslimin lainnya yang tinggal jauh dari benteng dan dari serangan musuh.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Jadi dengan demikian kerangka pikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi setiap pemahaman, sebuah pemahaman yang mendasar dan menjadi potensi dari setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 60.

Gambar 2.1 :
Kerangka Pikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode untuk melaksanakan penelitian sosial. Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*observasional research*), yaitu penelitian yang penulis lakukan di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Tipe penelitian ini mengarahkan peneliti mengajukan pertanyaan yang bersifat umum dan luas, mengandalkan pandangan para responden, mengumpulkan data-data sebagian besar terdiri dari teks atau kata-kata para responden, mendeskripsikan dan mengemukakan kata-kata secara jelas dan terperinci.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Hidayah Centre Foundation Kedah yang terletak di daerah Alor Setar, Kedah, Malaysia. Lokasi ini beralamat di: No 186, Tingkat 1, Kompleks Shahab Perdana, Jalan Sultanah, Sambungan, 05150 Alor Setar, Kedah, Malaysia.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

1. Data primer. Data primer merupakan data pokok yang penulis peroleh secara langsung di lapangan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang berkenaan dengan pembinaan mental muallaf di Hidayah Centre Foundation Kedah.
2. Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh penulis secara tidak langsung, data-data tersebut berupa literatur-literatur seperti: buku-buku, majalah, teks, Al-Qur'an, hadis, dan literatur lainnya yang berkaitan erat dengan penelitian ini.



D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang mempunyai informasi terkait dengan objek yang diteliti, ia memiliki banyak maklumat yang berkaitan dengan data dari makna penelitian yang dilakukan, oleh karena itu penyebutan informasi lebih erat kaitannya dengan narasumber. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian sebanyak 5 (lima) orang informan yang berkaitan dengan Hidayah Centre Foundation Kedah yaitu key informan ketua Hidayah Centre Foundation Kedah, informan konselor atau pembimbing agama dan informan pendukung merupakan muallaf di Hidayah Centre Foundation Kedah yang berbeda latar belakang dan sejarah hidup.

Alasan peneliti memilih 5 informan ini dikarenakan para narasumber ini mengetahui seluruh informasi mengenai permasalahan atau fenomena yang diangkat oleh peneliti dan para infroman ini juga memahami tentang informan utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yakni :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.⁴¹ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan sekitar lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Fokus observasi dilakukan terhadap tiga komponen utama yaitu, lembaga, pelaku, dan kegiatan aktivitas di lapangan. Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian tentunya tidak terlepas dari beberapa pokok permasalahan yang dibahas, yaitu bagaimana pembinaan mental muallaf di Hidayah Center Foundation dan cara bimbingan islam kepada muallaf dalam proses pembinaan mental tersebut.

⁴¹ Soetrisno Hadi, *Metodologi Research* , Jilid 1 (Yogyakarta :ANDI, 1980), 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Adapun tehnik wawancara dengan menggunakan pertanyaan 5W + 1H antara lain: apa, siapa, kapan, dimana mengapa, dan bagaimana. Tujuannya untuk memperoleh informasi secara murni terhadap apa yang diteliti. Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak diperoleh dalam proses pengamatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data data mengenai hal-hal yang akan diteliti dan juga berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari buku, internet, foto, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau catatan-catatan yang ada di Hidayah Centre Foundation, Jitra, Kedah.

F. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis data kualitatif yang bersifat induktif yaitu dengan cara menganalisis data yang bersifat induktif yaitu dengan cara menganalisis data yang bersifat khusus (fakta empiris) kemudian mengambil kesimpulan secara umum (tatanan konsep).⁴² Penelitian yang menggunakan kualitatif, peran informan merupakan hal yang paling penting dan sangat diperlukan. Penentuan sampel atau informan dalam penelitian kualitas berfungsi untuk mendapatkan informan yang maksimum.⁴³

Analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperbolehkan lagi data atau informasi baru. Penelitian ini adalah

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),

⁴³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Cet. I: Jakarta: Kencana, 2007), 196.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



deskriptif kualitatif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dalam bentuk deskriptif. Penelitian akan menguraikan hasil wawancara yang telah dilakukan setelah datanya sudah valid peneliti melakukan penambahan data dari observasi yang peneliti lakukan sebagai penguat validnya data yang sudah ada. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan metode deskriptif kualitatif, yang akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, peneliti akan mengelompokan hasil wawancara berdasarkan pertanyaan yang sama dari informan.
2. Deskripsi data, dari pertanyaan wawancara berdasarkan pertanyaan yang sama kemudian peneliti menguraikannya menjadi satu berdasarkan pertanyaan tersebut.
3. Menarik kesimpulan, dari data yang valid dari hasil wawancara kemudian peneliti jadikan kesimpulan sebagai bentuk jawaban atas pertanyaan peneliti yang jawabannya sudah sah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Hidayah Centre Foundation Kedah

Sebuah organisasi atau yayasan yang diberi nama Hidayah Centre Foundation merupakan sebuah pusat perlindungan dan bimbingan muallaf yang merupakan hasil inisiatif yang dibentuk oleh panitia dakwah Jamaah Islah Malaysia (JIM) pada November 2005. JIM merupakan sebuah organisasi yang dioperasikan sebagai salah satu usaha yang mulia. Kumpulan sasarannya adalah muallaf yang memiliki masalah keluarga dan sosial serta memerlukan tempat perlindungan. Begitu juga bagi muallaf telah lama memeluk Islam tetapi masih memerlukan bantuan.

Pada tahun 2008, Hidayah Centre Foundation telah dinaungi di bawah Organisasi Pertubuhan IKRAM Malaysia (IKRAM). Pada tahun 2012, Hidayah Centre secara resmi didaftarkan di bawah Jabatan Perdana Menteri, sebagai sebuah organisasi.⁴⁴ Sekarang Hidayah Centre Foundation sudah terdiri dari 25 cabang kantor dalam 14 provinsi di Malaysia yaitu:

1. Hidayah Centre Foundation Kedah
2. Hidayah Centre Foundation Selangor
3. Hidayah Centre Foundation Kuala Lumpur
4. Hidayah Centre Foundation Negeri Sembilan
5. Hidayah Centre Foundation Kelantan
6. Hidayah Centre Foundation Sabah
7. Hidayah Centre Foundation Sarawak
8. Hidayah Centre Foundation Pahang
9. Hidayah Centre Foundation Terengganu
10. Hidayah Centre Foundation Johor
11. Hidayah Centre Foundation Melaka
12. Hidayah Centre Foundation Perak
13. Hidayah Centre Foundation Perlis
14. Hidayah Centre Foundation Pulau Pinang.

⁴⁴ <https://hidayahcentre.org.my/info-hcf/> Portal rasmi Hidayah Centre Foundation, diakses pada 15 November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

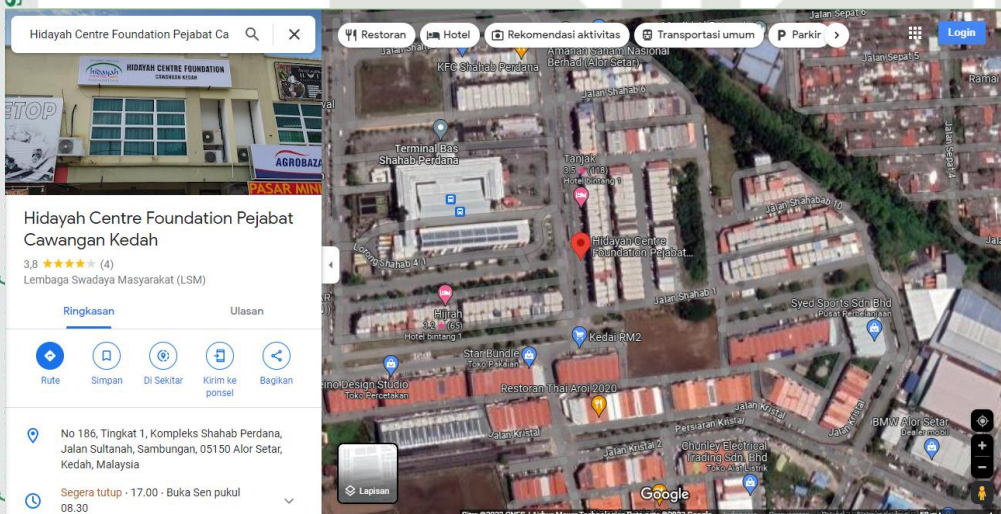
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hidayah Centre Foundation Kedah (HCFK) didirikan pada tahun 2009. Pada awal pendirian Hidayah Centre Foundation Kedah, mereka kekurangan tenaga kerja tetap. Di awal berdirinya Hidayah Centre Foundation Kedah, siapa saja yang mau menjadi anggota relawan sangat diharapkan. Pada tahun 2012, Encik Shafiq Supian telah menjadi anggota relawan tetap di Hidayah Centre Foundation Kedah. Beliau juga merupakan anggota pertama yang membuka cabang Hidayah Centre Foundation Kedah di Alor Setar setelah berpindah dari Jitra dan merupakan seorang konselor yang terdaftar. Sekarang Hidayah Centre Foundation Kedah di ketuai oleh Bapak Noorhafizzuddin sebagai ketua Hidayah Centre Foundation Kedah yang baru.

Dengan tertubuhnya Hidayah Centre Foundation Kedah melalui usaha dakwah dan sokongan kepada muallaf, diharap ia akan menjadi lebih efisien dan bergerak dengan lebih pantas serta berkembang menjadi sebuah yayasan atau organisasi yang lebih maju pada masa hadapan dan setiap cabang tersebar luas di seluruh provinsi Kedah. Hidayah Centre Foundation Kedah juga ingin bergiat aktif dalam menyebarkan fahaman Islam kepada masyarakat majmuk dan memberi perkhidmatan agar ia menjadi asas perlindungan kepada muallaf.

B. Letak Geografis Hidayah Centre Foundation Kedah

Hidayah Centre Foundation Kedah terletak di bahagian utara Malaysia yaitu di provinsi Kedah yang beralamat pada No 186, Tingkat 1, Kompleks Shahab Perdana, Jalan Sultanah, Sambungan, 05150 Alor Setar, Kedah, Malaysia.



Gambar 4.1 : Peta lokasi Hidayah Centre Foundation Kedah



C. Struktur Organisasi Hidayah Centre Foundation Kedah

Keberhasilan dan kelancaran suatu lembaga atau organisasi dalam mencapai visi dan misinya tidak terlepas dari sistem manajemen yang baik, sehingga diperlukan sistem organisasi yang melibatkan semua bagian yang bertanggung jawab atas suatu lembaga dakwah, pembinaan dan pendidikan. Selain itu, dengan organisasi yang baik diharapkan agar pembagian tugas dan tanggung jawab dan manajemennya dapat ditempatkan sesuai fungsinya masing-masing.

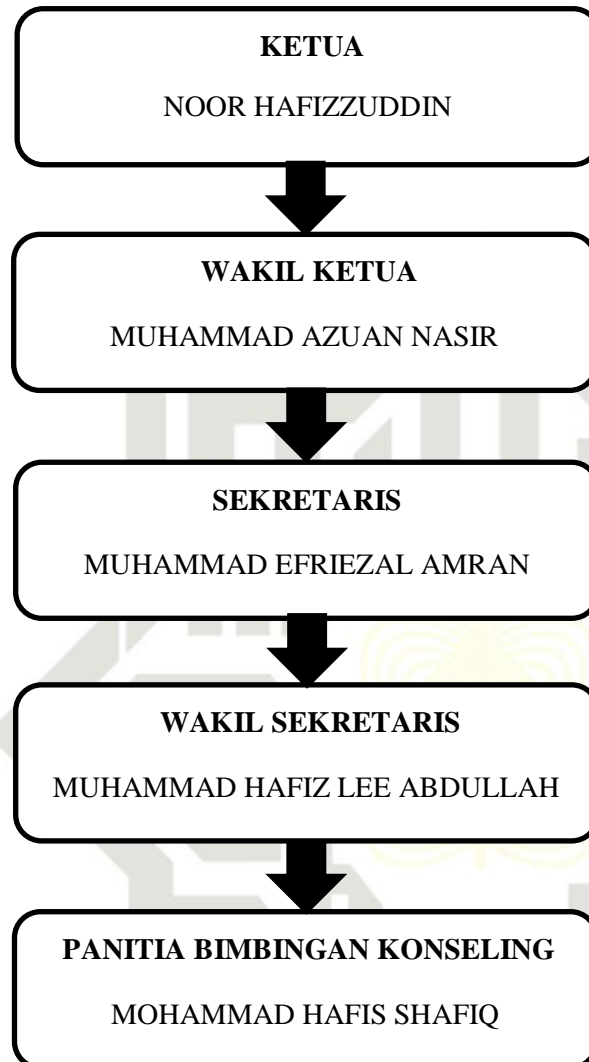
Pada organisasi Hidayah Centre Foundation Kedah diperlukan struktur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Susunan kepengurusan Hidayah Centre Foundation Kedah dibentuk supaya setiap pengurusan dapat berjalan dengan lancar. Struktur kepengurusan Hidayah Centre Foundation Kedah disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan pengurus dalam mengelola bidang yang ditugaskan kepadanya.

Adapun Struktur kepengurusan Hidayah Centre Foundation Kedah adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2 : Struktur Organisasi Hidayah Centre Foundation Kedah



Sumber : Carta Organisasi Hidayah Centre Foundation Kedah

Berdasarkan susunan carta organisasi kepengurusan di atas dapat dilihat bahwa susunan kepengurusan Hidayah Centre Foundation Kedah memiliki tanggung jawab dan kewenangan tersendiri. Dengan struktur kepengurusan tersebut, Hidayah Centre Foundation Kedah jelas merupakan organisasi yang tertata dengan baik sebagai organisasi yang membantu dalam pembinaan muallaf khususnya di Kedah.

Selain susunan kepengurusan di atas, Hidayah Centre Foundation Kedah juga sangat membutuhkan anggota masyarakat untuk menjadi penggiat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relawan atau yang dikenal dengan sahabat Hidayah Center. Para aktivis ini sangat diperlukan dalam mensukseskan setiap acara yang diselenggarakan Hidayah Centre Foundation Kedah.

D. Visi, Misi dan Objektif Hidayah Centre Foundation Kedah

Visi merupakan gambaran perubahan pada masa yang akan datang yang ingin diciptakan. Misi pula adalah jalan yang perlu ditempuh (*the chosen track*) agar visi dapat tercapai. Misi berfungsi sebagai peta dalam perjalanan organisasi untuk mencapai cita-cita yang diharapkan tercapai pada masa yang akan datang.

Setiap organisasi harus berusaha merumuskan visi dan misi dalam menciptakan keyakinan (*core beliefs*) pada setiap anggota organisasi tentang kebenaran cita-cita organisasi tersebut, serta nilai-nilai mulia (*core values*) yang terkandung di dalam organisasi tersebut. Berikut adalah visi dan misi Hidayah Centre Foundation Kedah.

1. Visi

Hidayah Centre Foundation menjadi organisasi rujukan dalam perkongsian Islam dan memberdayakan saudara baru yaitu muallaf.⁴⁵

2. Misi

Adapun misi yang hendak disampaikan oleh Hidayah Centre Foundation adalah “Hidayah Centre Foundation didirikan untuk membudayakan berbagi keindahan Islam, meluruskan kesalahpahaman tentang Islam dan memberdayakan muallaf”⁴⁶. Untuk mencapai misi tersebut, HCF melakukan pendekatan yang komprehensif dan sistemik, dengan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap masyarakat, antaranya :

- a. Membagikan pesan Islam yang meluas kepada seluruh lapisan masyarakat.
- b. Meluruskan kesalahpahaman masyarakat khususnya non muslim terhadap Islam

⁴⁵ *Ibid*

⁴⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberi dukungan kepada saudara baru sebagai tanggung jawab kemanusiaan.
- d. Membantu muallaf dalam penguatan akidah, ilmu, pemahaman dan penghayatan tentang Islam.
- e. Membimbing, menyantuni dan memberi dukungan kepada muallaf, keluarga muallaf dan komuniti masyarakat.
- f. Memberi penerangan dalam menghapus keraguan dan salah paham terhadap Islam di kalangan muallaf dan yang bukan Islam.

3. Motto

“Sampaikan Islam, Perkasakan Muallaf”⁴⁷

4. Objektif⁴⁸

- a. Menjadi pusat bimbingan ilmu untuk memantapkan iman saudara baru.
- b. Memberi dukungan moral untuk berhadapan dengan keluarga dan masyarakat yang belum Islam.
- c. Membantu pencarian sumber keuangan untuk mereka yang benar-benar memerlukan.
- d. Menawarkan pelbagai jenis bantuan yang lain terutamanya kepada yang masih mempunyai kegundahan dan keraguan setelah memeluk agama Islam.
- e. Menyebarkan dakwah kepada yang belum Islam
- f. Bantuan lain yang diperlukan oleh saudara baru.
- g. Menyediakan tempat perlindungan untuk saudara baru.

⁴⁷ *Ibid*

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Noorhafizzuddin Ketua Hidayah Centre Foundation Keesan pada tanggal 29 November 2022

5. Logo



Gambar 4.3 : Logo rasmi Hidayah Centre Foundation

E. Data Pengislaman Hidayah Centre Foundation Kedah

Bagi muallaf yang baru masuk Islam, mereka pertamanya akan didaftarkan di Pejabat Agama Daerah dimana mereka tinggal. Tujuan pendaftaran ini dilakukan untuk memberikan keistimewaan kepada mereka untuk mendapatkan bantuan, fasilitas dan kartu yang menandakan mereka merupakan saudara baru yang memeluk agama Islam. Selepas itu baru didaftarkan di bawah Hidayah Centre Foundation Kedah bertujuan menyantuni dan memberikan bimbingan kepada mereka. Berikut merupakan data pengislaman yang dilakukan Hidayah Centre Foundation Kedah dari tahun 2018 sehinga 2022 :

Table 4.1 : Data Pengislaman dibawah Hidayah Centre Foundation Kedah

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Data Pengislaman	3	15	15	14	11

Sumber : Data Pengislaman Hidayah Centre Foundation Kedah pada tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil data yang penulis dapat. Para muallaf ini terdiri dari pelbagai ras seperti cina, india, siam dan lain-lain. Ada juga muallaf yang dari negeri Thailand yang merantau ke Kedah bergabung dalam yayasan ini.

F. Kelas Bimbingan bagi Muallaf di Hidayah Centre Foundation Kedah

Bagi memantapkan ilmu pengetahuan muallaf yang baru memeluk Islam ataupun yang sudah lama masuk Islam. Disini Hidayah Centre Foundation Kedah mengambil penekanan yang penting untuk memastikan para muallaf sentiasa dapat menambah ilmu Islam bagi menjalani kehidupan sebagai seorang muslim yang berpengetahuan tinggi tentang ajaran Islam. Berikut merupakan jadwal pengajian yang telah ditetapkan Hidayah Centre Foundation Kedah bagi para muallaf yang mau mengikuti :

Table 4.2 : Jadwal Kelas Bimbingan Muallaf di Hidayah Centre Foundation Kedah

	Kelas Asas Fardhu Ain Muallaf (KAFAM)	Kelas Interaktif Muallaf (KIM)
Hari	Jum'at	Khamis
Waktu	10:00 pagi – 12:00 siang	2:30 sore – 3.30 sore
Tempat	Ruangan Seminar Hidayah Center Foundation Kedah	

Terdapat dua kelas yang diatur oleh Hidayah Centre Foundation Kedah untuk menjadi asas ilmu pengetahuan tentang Islam. Kelas bimbingan muallaf ini memiliki peran membimbing saudara baru dalam memahami, mempelajari, menghayati dan kemudian mengamalkan Islam. Kelas bimbingan ini mencakup bidang akidah, fiqh, akhlak, sirah dan al-Quran yang diajarkan oleh instruktur yang ditunjuk oleh Hidayah Centre Foundation Kedah. Kelas bimbingan ini juga terbuka untuk non-Muslim yang tertarik untuk belajar tentang Islam. Kelas yang berbeda ini merupakan tahapan bagi para muallaf untuk mempelajarinya.

Kelas yang pertama yaitu Kelas Asas Fardhu Ain Muallaf (KAFAM) yang mengajarkan perkara asas bagi seseorang yang bergelar muslim. Muallaf di sini diajarkan berkaitan dengan akidah, fiqh, akhlak, sirah dan al-Quran pada tahap permulaan dan ada ujian yang perlu di hadapi.

Kelas yang kedua yaitu Kelas Interaktif Muallaf (KIM) merupakan kelas pengajian tahap pertengahan yang direkomendasikan Hidayah Centre Foundation Kedah kepada muallaf yang telah mempelajari dan lulus ujian asas fardhu ain. Materi yang diajarkan adalah tasawuf, hadis, fiqh muallaf, ibadah 2 dan al-quran. Pada tahap ini pengajian lebih meluas untuk dipelajari serta dipahami oleh muallaf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Hidayah Centre Foundation Kedah adalah sebuah organisasi yang berupaya menjadi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang unggul dalam berdakwah dan mendukung saudara-saudara baru (mualaf), khususnya di Malaysia. Hidayah Centre Foundation Kedah hadir untuk menyebarkan pesan Islam ke seluruh lapisan masyarakat, meluruskan kesalahpahaman tentang Islam dan juga memberikan dukungan kepada mualaf sebagai tanggung jawab kemanusiaan. Dengan ini diciptakan proses pemberian bimbingan konseling yang efektif, program-program yang mendukung muallaf untuk menempuh jalan ujian yang sulit setelah memeluk agama Islam untuk menghayati kebenaran agama Islam dan “*go public*” dalam usaha mengeratkan silaturahmi dengan non muslim untuk berbagi tentang kesalahpahaman masyarakat non muslim tentang Islam.

Dalam membina mental muallaf merupakan satu usaha yang perlu diambil berat oleh Hidayah Centre Foundation Kedah agar para muallaf ini dapat kekal dalam agama Islam dan tidak menjadikan perkara yang sia-sia bagi mereka. Hal-hal yang difokuskan dalam pembinaan mental muallaf adalah memperkukuh keyakinan diri, membina kekuatan spiritual, pengurusan emosi yang baik, menguatkan motivasi diri, sokongan mendalam ilmu Islam dan memberikan dukungan moral. Selain itu, dukungan dari masyarakat juga amat penting dalam menjaga mental mereka karna masyarakat Islam merupakan keluarga baru bagi muallaf untuk meneruskan kehidupan baru mereka supaya kekal ke akhir hayat.

B. Saran-saran

Setelah mempelajari dan menganalisis data dan akhirnya memberikan kesimpulan terkait temuan penelitian, penulis memiliki beberapa saran yang perlu dijadikan catatan penting, yaitu:

1. Diharapkan Hidayah Centre Foundation Kedah terus meningkatkan



layanan bimbingan Islam yang diberikan kepada para muallaf sehingga mereka dapat memecahkan masalah sendiri serta memperoleh pengetahuan dan pemahaman Islam yang baik agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada konselor atau pembimbing agama Hidayah Centre Foundation Kedah dapat menggunakan teknik bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan muallaf saat ini serta mendiversifikasi materi bimbingan agar lebih menarik minat para muallaf untuk mempelajari dan mendekati Islam.

3. Hidayah Centre Foundation Kedah harus lebih giat dalam mengembangkan dan mengaktifkan program-program bagi muallaf dan masyarakat agar organisasi ini tidak asing lagi dengan muallaf untuk menambah ilmu pengetahuan dan berkongsi masalah agar masalah dapat diselesaikan.

4. Dari segi infrastruktur kantor perlu dinaik taraf dengan memperluas dan menambah bahan-bahan bacaan ilmiah supaya para muallaf dapat mengambil peluang meningkatkan ilmu samada secara formal maupun non formal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Arifin, H.M, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet-I: Jakarta: Kencana, 2007.
- Burhanuddin, Yusak, *Kesehatan Mental*, Bandung:CV.Pustaka Setia.1999.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pembinaan Muallaf*, Jakarta : Dijen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1999.
- Departemen, *Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Dradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dradjat, Zakiah, *Pembinaan Jiwa Mental*. Jakarta: Bulan Bintang,1985.
- Faqih, Aunur Rahim, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jogjakarta: UII Press, 2001.
- Helmi, Masdar, *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*, Semarang: Iain Semarang, 2016.
- Jaelani, A.F, *Penyucian Jiwa (Tazkiyat Al-Nafs) & Kesehatan Mental*. Cet-II : Jakarta : AMZAH. 2001.
- Jaya, Yahya, *Spiritualisasi Islam Dalam Menumbuhkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, Jakarata: Ruhama, 1993.
- Kartono, Kartini, *Hygiene Mental*, Bandung : Mandar Maju, 2000.
- Kementerian Agama RI Al-Quran dan Terjemahannya
- Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Materi Bimbingan Agama pada Muslim Pemula (Muallaf)*, Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012.
- Kulthum, Ummu, “*Pola Pembinaan Muallaf pada Institut Dakwah Islamiah (IDIP), Taman Putra Pengkalan Chepa, Kelantan Darul Naim, Malaysia*”. Skripsi Dakwah dan Manajemen, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2014.
- Levy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Manir M dan Ilaihi Wahyu, *Manajemen Dakwah*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009.
- Muhsinar, Thohari, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Jakarta: UII Press, 1992.
- Notosoedirjo & Latipun, *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1985.
- Sudarsono, *Kamus Agama Islam*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2003.
- Suhyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Surya, Mohammmad, *Psikologi konseling*, Bandung:Pustaka Bani Quraisy, 2003.
- Sutoyo, Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, Yogyakarta: Pastaka Belajar, 2013.
- Syahrul Ramadan Dan Aditya A Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Ikhtiar, 2002.
- Syaidam, Gouzali, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Syalabi, Ra'uf. *al-Da'wah al-Islamiyyah fi 'ahdiha al-Makki, Manahijuha wa Ghayatuha*. Kuwait : Dar al-Qalam, 1982
- Usman, N, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2002.

Internet :

- “4 Arti Kata Pembinaan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) | Lektur.ID.” <https://lektur.id/arti-pembinaan/>
- Alodokter, *Kesehatan Mental*, <https://www.alodokter.com/kesehatan-mental>
- <https://hidayahcentre.org.my/info-hcf/> Portal resmi Hidayah Centre Foundation.
- Statistik Agihan Zakat Negeri Kedah, <https://www.zakatkedah.com.my/statistik-agihan/>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL DOKUMENTASI



Foto dan wawancara bersama Bapak Noor Hafizzuddin Ketua Hidayah Centre Foundation Kedah



Foto dan wawancara bersama Muhammad Hafiz Lee yang merupakan seorang muallaf dan staf di Hidayah Centre Foundation Kedah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama staf Hidayah Centre Foundation Kedah



Program “ *TRAINING OF TRAINERS KOMIK DAKWAH* ” bersama muallaf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kelas Interaktif Muallaf (KIM) yang bertajuk “Cegah Kemungkaran Tanggungjawab Bersama” yang disampaikan oleh Ustaz Mohd Khairi Ishak



Program Santuni Asnaf Muallaf bersama Hidayah Centre Foundation Kedah dan Lembaga Zakat Negeri Kedah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Distribusi *foodpack* kepada muallaf di daerah Alor Setar yang di berikan oleh staf Hidayah Centre Foundation Kedah



Kelas Interaktif Muallaf (KIM) yang berkaitan dengan aqidah, ibadah, akhlak, fiqh muallaf dan pengenalan al-quran dan hadis



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4125/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 26 September 2022

Kepada Yth,
Ketua Hidayah Centre Foundation Jitra
di
Malaysia

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MOHAMMAD AIMAN BIN ISMAIL
N I M	: 11840214350
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Pembinaan Mental Muallaf di Hidayah Centre Foundation Jitra, Kedah Malaysia".

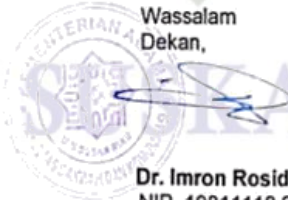
Adapun sumber data penelitian adalah :
"Hidayah Centre Foundation Jitra, Kedah Malaysia".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

UIN SUSKA RIAU



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Pembinaan Mental Muallaf di Hidayah Centre Foundation Kedah

Kepada : Ketua Hidayah Centre Foundation Kedah

- 1) Apakah ada pembinaan mental terhadap muallaf ?
- 2) Pada tahap apa pembinaan mental diberikan kepada muallaf ?
- 3) Apa saja program pemberdayaan muallaf di Hidayah Centre Foundation Kedah ?
- 4) Bagaimana bentuk pembinaan yang dilakukan Hidayah Centre Foundation Kedah ?
- 5) Apakah pembinaan rutin dilakukan ?
- 6) Apakah faktor-faktor kesiapan konselor dalam melakukan bimbingan mental muallaf ?
- 7) Muallaf yang situasi apakah perlu diberikan pembinaan mental ?
- 8) Setelah menjadi muallaf apakah kepribadiannya menjadi lebih baik ?
- 9) Apa metode yang digunakan dalam pembinaan mental muallaf ?

Kepada : Pembimbing Agama

- 1) Apa saja pembinaan yang diberikan kepada muallaf ?
- 2) Bagaimana konselor menguruskan mental muallaf yang mahu murtad ?
- 3) Apakah metode yang digunakan dalam pembinaan mental muallaf di Hidayah Centre Foundation Kedah ?
- 4) Sebelum melakukan sesi konseling apakah kesiapan konselor dalam memberi bimbingan mental muallaf ?
- 5) Apakah faktor penyebab muallaf mahu kembali kepada agama asal ?
- 6) Mengapa perlunya pembinaan mental kepada muallaf ?
- 7) Apakah pembinaan yang diberikan berdampak besar terhadap kesehatan mental muallaf ?
- 8) Bagaimanakah tanggapan para muallaf setelah mendapatkan pembinaan mental ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kepada : Para Muallaf

- 1) Latar belakang kehidupan (riwayat hidup singkat, pekerjaan)
- 2) Sudah berapa lama pindah agama Islam ?
- 3) Apa agama Bapak/Ibu sebelum pindah agama Islam
- 4) Apa yang membuatkan Bapak/Ibu pindah agama ?
- 5) Apakah dengan memilih agama Islam merupakan keputusan yang rasional bagi muallaf ?
- 6) Apa yang Bapak/Ibu rasakan setelah menjadi muallaf ?
- 7) Bagaimana keadaan emosi selepas masuk Islam ?
- 8) Apakah ada Bapak/Ibu mendapatkan bimbingan dan pmbinaan dari Hidayah Centre Foundation Kedah ?
- 9) Apakah pembinaan yang diberikan kepada Bapak/Ibu ?
- 10) Jika ada apakah pembinaan tersebut berdampak besar kepada Bapak/Ibu?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Provinsi Kedah.

Adapun riwayat pendidikan formal penulis antara lain :

1. Tabika Perpaduan Kubang Chenok masuk pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2004.
2. Sekolah Kebangsaan Siputeh pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2010.
3. Sekolah Menengah Agama Nahdhah Hasanah pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2017.
4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara dalam jaringan (daring) ketika wabah covid-19 pada tahun 2020. Kemudian penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2021 di Pejabat Agama Daerah Kubang Pasu, Kedah. Berkat bantuan Allah SWT dan do'a orang tua serta keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Pelaksanaan Bimbingan Islam Dalam Pembinaan Mental Muallaf Di Hidayah Centre Foundation Kedah". Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 27 Juni 2023, penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).